

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu bentuk kemajuan teknologi seperti sekarang ini yaitu dengan adanya sistem informasi. Berkembangnya sistem informasi di era teknologi seperti sekarang ini, bisa dilihat dari segala aspek kehidupan sekarang. Karena nyatanya informasi sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan manusia, maupun dalam dunia bisnis.

Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling bergantung satu sama lain secara penuh, dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan sehingga memudahkan suatu perusahaan dalam mengolah atau mengaji sebuah data.

Melihat berkembangnya teknologi di masa sekarang, peranan teknologi informasi dalam suatu bisnis adalah hal yang sangat penting. Karena peranan teknologi dalam dunia bisnis sangat dibutuhkan untuk mempermudah dan meningkatkan penjualan. Maraknya penjualan online di jaman sekarang, mendorong para pembisnis untuk membuat transformasi baru. Tidak hanya mengandalkan sosial media tetapi pebisnis sekarang sudah merambah ke situs penjualan online karena sangat memudahkan para konsumen untuk membeli produk yang disukainya. Belanja online pun memberi kemudahan bagi penggunanya karena bisa dilakukan dalam kondisi apapun dan dimanapun tanpa adanya batasan.

Street Culture merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan baju, dan berbagai jenis pakaian lainnya. Seperti baju, jaket, kupluk dengan model yang selalu up to date.

Adapun sistem penjualan yang digunakan di toko *Street Culture* ini masih mengandalkan media sosial instagram dikarenakan belum memiliki *e-commerce* yang membuat minimnya orang mengetahui produk tersebut. Didalam proses transaksi dan pengelolaan barangpun masih menggunakan media cetak dengan cara ditulis dibuku laporan, yang dimana membuat sering terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan seperti salah menulis yang membuat kotornya kertas dengan penghapus tinta dan juga rusaknya kertas.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan masalah yang dihadapi oleh pemilik perusahaan yaitu kurangnya sistem informasi yang menghambat kepada penjualan. Ditemukannya data bahwa penjualan offline lebih signifikan dari pada penjualan online yang hanya menggunakan media sosial. Seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1 Tabel Data Pemasukan

Data Pemasukan Perbulan Tahun 2022		
Bulan	Online	Offline
April	Rp. 1.200.000	Rp. 5.630.000
Mei	Rp.800.000	Rp. 3.275..000
Juni	Rp. 450/000	Rp.975.000
Juli	Rp.860.000	Rp.1.100.000

Berdasarkan tabel diatas, maka perusahaan harus berinovasi untuk meningkatkan penjualan onlinenya dengan membuatnya sistem informasi berbasis website yang akan mempermudah dalam melakukan promosi pemasaran, transaksi, maupun pengelolaan barang. Dengan dibuatnya sistem informasi berbasis web ini salah satu faktornya adalah untuk menghadapi persaingan bisnis yang sudah sangat banyak di Indonesia, tentu para pebisnis mengharuskan mempunyai strategi bersaing untuk memikat para konsumennya.

Dengan masalah yang ada dilatar belakang diatas maka peneliti membangun sebuah sistem informasi yang dimana berfungsi untuk meningkatkan penjualan produk yang berbasis website, yang didalamnya mencakup ketersediaan produk barang, maupun transaksi pembelian yang akan membuat perusahaan lebih efektif dan efisien dalam pengerjaan. Disisi lain juga berfungsi untuk mengurangi kehilangan data dan penggunaan kertas berlebih dalam menulis keluar masuknya transaksi.

Maka dengan adanya masalah yang dihadapi perusahaan tersebut, dan melihat pentingnya sistem informasi diperusahaan tersebut, maka peneliti memilih judul **“SISTEM INFORMASI PENJUALAN DI TOKO STREET CULTURE“**. yang diharapkan bisa membantu perusahaan dalam meningkatkan penjualan.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Sebagai berikut:

1.3.1. Identifikasi masalah

Masalah - masalah yang dihadapi ditoko baju Street Culture diantara lain:

1. Dalam pembuatan pencatatan laporan penjualan masih dilakukan dengan menggunakan media cetak seperti kertas, sehingga rentan rusak dan mudah terkena kotoran.
2. Proses pengelolaan barang masih menggunakan media kertas dengan cara pengecekan secara langsung, sehingga kurang efektif dalam waktu bekerja dan rentan terjadi kesalahan dalam memeriksa stok barang.
3. Waktu pembuatan laporan yang kurang efektif karna harus beberapa kali merekap barang dikarenakan dengan menggunakan pencatatan melalui catatan yang terpisah-pisah dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan catatan tersebut yang kemudian ditulis kembali di buku laporan

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka dapat disimpulkan suatu rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan untuk mengelola kegiatan barang terjual, informasi produk, dan persediaan barang?
2. Bagaimana pengujian yang dilakukan pada sistem informasi penjualan pada Toko Street Culutre ?

3. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan pada Toko Street Culture ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan jalan keluar atas permasalahan yang di dapatkan di saat melakukan penelitian. Adapun penjelasan maksud dan tujuan penelitian ini sebagai berikut

1.3.2. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem informasi penjualan yang dimana dapat meningkatkan kinerja penjualan online lebih maju lagi ditoko Street Culture

1.3.2. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan produk baju ditoko Street Culture. Penulis menggunakan cara observasi untuk mencari data, dan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik toko Street Culture agar mengetahui proses penjualan baju, hingga pembuatan laporan.
2. Membuat sistem informasi penjualan produk baju di Street Culture dengan berbasis *website*. Dan mengusulkan rancangan sistem pemasaran produk, dan transaksi pembelian produk yang diharapkan dapat membantu kendala - kendala ditoko Street Culture.

3. Menguji sistem informasi yang akan diterapkan ditoko Street Culture untuk mengetahui sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam tujuan penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat dalam kehidupan pendidikan secara praktis maupun akademis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1.4.2. Kegunaan Praktis

Dengan dibuatnya sistem informasi ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk pihak Street Culture dalam meningkatkan penjualan dan memudahkan dalam proses pengelolaan stok barang maupun laporan yang lebih efektif dan efisien.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi untuk memecahkan masalah dan meningkatkan penjualan di perusahaan tersebut.
2. Kegunaan akademis yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu untuk mempelajari cara membangun sistem yang baik dan benar dan juga memperluas pengetahuan tentang ilmu sistem informasi.
3. Diharapkan dapat bermanfaat bagi sekitar, dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang sistem informasi.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

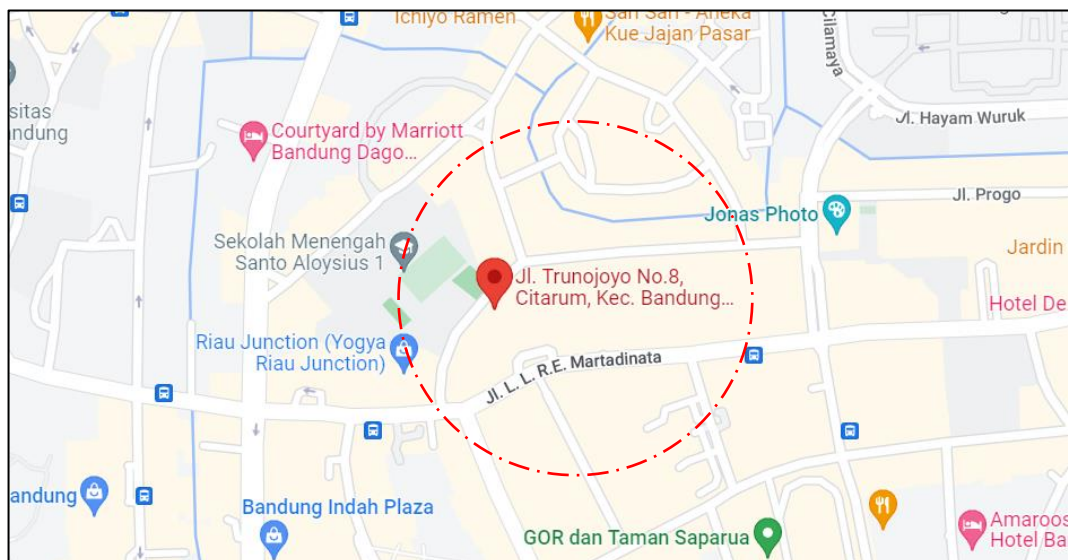
1. Sistem informasi yang penulis buat hanya meliputi proses pembelian per pieces, sistem penjualan menggunakan persediaan stok barang, dan pemasaran melalui website dan media social.
2. Para konsumen yang akan membeli produk baju Street Culture, pembayaran dilakukan dengan cara transfer dan diakses melalui website
3. Sistem ini juga menyediakan pembelian produk secara langsung di toko.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu dan lokasi penelitian yang diambil oleh penulis sebagai berikut :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian langsung di toko Street Culture yang beralamat di Jl. Trunojoyo No.8 Bandung, Kec. Bandung Wetan, Citarum.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis dijelaskan pada tabel dibawah ini mengenai kegiatan yang dilakukan selama penelitian ditoko Street Culture:

Tabel 1. 2 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022																
		April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengumpulan kebutuhan Penelitian	■	■	■														
2	Menganalisis Kebutuhan Sistem				■	■	■											
3	Perancangan Sistem							■	■	■								
4	Pembangunan Sistem Aplikasi											■	■	■	■			
5	Evaluasi Sistem															■	■	■

1.1. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dibagi dalam beberapa bab dengan pokok-pokok permasalahannya. Sistematika penulisan secara umum dari laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang membahas mengenai topik yang serupa dengan tema penelitian penulis, selain itu terdapat juga teori-teori serta definisi apa saja yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis memberikan informasi mengenai objek penelitian yang diteliti, terdapat tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan penulis, metode pendekatan dan pengembangan sistem, dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil analisis yang diusulkan dimulai dari perancangan basis data, perancangan prosedur, perancangan user interface, perancangan arsitektur jaringan, implementasi sistem informasi, dan pengujian terhadap sistem informasi yang telah dibangun.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Terakhir, pada bab ini penulis megemukakan kesimpulan dari hasil pengujian sistem serta saran terkait pengembangan sistem pada pihak temat penelitian.

